

---

## PELATIHAN PEMBUATAN PELEMBUT PAKAIAN DI SEKOLAH

Popy Yulianty<sup>1</sup>, Rini Anggraini<sup>2</sup>, Atiek Ike Wijayanti<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Mercu Buana

<sup>3</sup>Sekolah Tinggi Teknologi Bina Tunggal

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Mercu Buana

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Mercu Buana

<sup>3</sup>Program Studi Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Bina Tunggal

\*e-mail: [popy.yulianty@mercubuana.ac.id](mailto:popy.yulianty@mercubuana.ac.id)<sup>1</sup>, [rini\\_anggraini@mercubuana.ac.id](mailto:rini_anggraini@mercubuana.ac.id)<sup>2</sup>, [atiekike3007@gmail.com](mailto:atiekike3007@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

The main purpose of washing clothes after wearing them is to clean them of dirt, sweat and dust. Getting laundry that smells nice and soft should be your second priority. With the presence of innovative detergent products designed complete with fragrance ingredients, the goal of cleaning and scenting clothes can be achieved simultaneously. Once washed, clothes become clean and fragrant. With the weather in tropical countries like Indonesia, human needs are growing, namely wanting comfort in clothing, because of that innovation has arisen to make clothes soft and comfortable to wear, namely using fabric softener. This product functions to soften towels, clothes, and others so that when used it doesn't feel rough on the body. It is hoped that the training in making fabric softener will open the minds of teachers so that it can become a provision for them to do entrepreneurship, which if occupied will be able to help family finances as well as for teaching purposes to students to foster creativity in entrepreneurship. Based on the recapitulation above, it can be concluded that in general this activity can be categorized as successful, participants consider that this activity is very useful to support the smooth running of their tasks and hope that in the future they can be given similar training. The lowest score is in the continuation of activities assessment, which is an average of 3.4 because there is no plan for what's next

**Keywords:** *clothes, fabric softener, making, raining,*

### ABSTRAK

Tujuan utama mencuci pakaian setelah dikenakan adalah membersihkannya dari kotoran, keringat, dan debu. Mendapatkan hasil cucian yang wangi dan lembut seharusnya menjadi prioritas kedua. Dengan kehadiran inovasi berbagai produk detergen yang dirancang lengkap dengan bahan pewangi, tujuan membersihkan dan mengharumkan pakaian bisa dicapai bersamaan. Sekali mencuci, pakaian menjadi bersih dan wangi. Dengan cuaca di negara tropis seperti di Indonesia, maka kebutuhan manusia berkembang yaitu menginginkan kenyamanan dalam berpakaian, karena itu timbul inovasi lagi untuk membuat pakaian lembut dan nyaman dipakai, yaitu memakai pelembut pakaian. Produk ini berfungsi untuk melembutkan handuk, pakaian, dan lain-lain sehingga pada saat digunakan tidak terasa kasar ditubuh. Pelatihan pembuatan pelembut pakaian diharapkan dapat membuka wawasan para guru sehingga dapat menjadi bekal bagi mereka untuk melakukan wirausaha, yang apabila ditekuni akan dapat membantu keuangan keluarga maupun untuk keperluan pengajaran kepada para siswa untuk menumbuhkan kreatifitas dalam berwirausaha. Untuk mengevaluasi kegiatan ini maka pelaksana menggunakan kuisioner dengan responden seluruh peserta. Berdasarkan rekapitulasi kuisioner dapat disimpulkan bahwa secara umum kegiatan ini dapat dikategorikan berhasil, peserta menganggap bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk menunjang kelancaran tugas mereka dan berharap dimasa yang akan datang dapat diberikan pelatihan yang sejenis. Nilai terendah adalah pada penilaian kelanjutan kegiatan yaitu rata-ratanya 3,4 karena team pelaksana belum menginformasikan rencana ke depan untuk topik selanjutnya.

**Keywords:** *pakaian, pelembut, pembuatan, pelatihan*

## 1. PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Tujuan utama mencuci pakaian setelah dikenakan adalah membersihkannya dari kotoran, keringat, dan debu. Mendapatkan hasil cucian yang wangi dan lembut seharusnya menjadi prioritas kedua. Dengan kehadiran inovasi berbagai produk detergen yang dirancang lengkap dengan bahan pewangi, tujuan membersihkan dan mengharumkan pakaian bisa dicapai bersamaan. Sekali mencuci, pakaian menjadi bersih dan wangi. Dengan cuaca di negara tropis seperti di Indonesia, maka kebutuhan manusia berkembang yaitu menginginkan kenyamanan dalam berpakaian, karena itu timbul inovasi lagi untuk membuat pakaian lembut dan nyaman dipakai, yaitu memakai pelembut pakaian. Produk ini berfungsi untuk melembutkan handuk, pakaian, dan lain-lain sehingga pada saat digunakan tidak terasa kasar ditubuh.

Produk pelembut baju berfungsi melapisi permukaan kain dengan bahan khusus sehingga mencegah permukaan kain menjadi kasar setelah dicuci. Manfaat ini bisa dirasakan terutama pada pakaian bayi dan handuk. Meskipun demikian, pelembut pakaian sebaiknya tidak digunakan setiap kali kita mencuci karena lapisan produk semacam ini pada permukaan handuk dan pakaian mempengaruhi daya serapnya. Gunakan hanya sesekali pada pakaian yang sama, misalnya bulan ini suatu handuk dicuci memakai pelembut cucian tetapi bulan depan dicuci tanpa cairan pelembut dan bulan berikutnya kembali dicuci dengan pelembut pakaian dan seterusnya.

Pembuatan pelembut kain cukup sederhana baik ditinjau dari keragaman bahan baku maupun cara pembuatannya. Bahan-bahan pembuatan pelembut pakaian tersebut dapat diperoleh di toko – toko yang menjual bahan kimia, yaitu terdiri dari supersoft yaitu bahan untuk melembutkan, pewangi, air, methanol sebagai pelarut dan pewarna.

Mengingat mudahnya proses pembuatan pelembut pakaian ini dan peluangnya sangat besar melihat kondisi pada saat ini dimana semua orang rata – rata mencuci pakaian dan menggunakan pelembut / *softener* setelahnya, maka pengetahuan tentang pembuatan pelembut pakaian perlu dimasyarakatkan, karena selain akan membuat masyarakat menjadi pandai, juga dapat memotivasi masyarakat untuk berwirausaha, apalagi saat ini kebutuhan pelembut pakaian bertambah dengan adanya usaha laundry kiloan yang menjamur.

Universitas Mercu Buana sebagai Perguruan Tinggi yang berada di wilayah Jakarta Barat tentunya dapat membantu pemerintah untuk mensosialisasikan proses pembuatan pelembut pakaian ini kepada masyarakat di sekitar kampus, khususnya kepada para siswa dan para guru. Berdasarkan uraian di atas mengenai permasalahan mitra, maka salah satu solusinya adalah memberikan pelatihan keterampilan pembuatan pelembut pakaian. Pelatihan pembuatan pelembut pakaian diharapkan dapat membuka wawasan para guru sehingga dapat menjadi bekal bagi mereka untuk melakukan wirausaha, yang apabila ditekuni akan dapat membantu keuangan keluarga maupun untuk keperluan pengajaran kepada para siswa untuk menumbuhkan kreatifitas dalam berwirausaha. Target dalam pelatihan ini adalah para guru, dengan pelatihan ini diharapkan mereka mampu mempraktekkannya sendiri di kehidupannya sehari-hari dan dapat menjadikan pembelajaran untuk mengajarkan siswa-siswinya sebagai pengetahuan untuk berwirausaha. Dengan keterampilan ini diharapkan mereka dapat melakukan wirausaha pembuatan pelembut pakaian yang dapat membantu keuangan keluarga.

### Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah

1. Memberikan pengetahuan tentang pembuatan pelembut pakaian kepada para guru di SMP IP YAKIN Jakarta Barat
2. memberikan motivasi kepada peserta untuk berwirausaha dalam pembuatan pelembut pakaian.

Manfaat dari kegiatan ini antara lain

1. Peserta mendapatkan pengetahuan yang sangat bermanfaat.
2. Dengan pengetahuan yang didapat, diharapkan akan membuka wawasan para peserta untuk berwirausaha dalam pembuatan pelembut pakaian sehingga dapat membantu keuangan keluarga apabila kegiatan ini ditekuni.

Hasil atau luaran yang diharapkan dari pelatihan ini adalah :

1. Peserta mendapatkan pengetahuan dan keahlian untuk membuat pelembut pakaian, minimum untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sendiri.
2. Dari keterampilan yang didapatkan dalam pelatihan ini diharapkan dapat menjadi peluang usaha yang membawa keuntungan bagi para ibu rumah tangga dan remaja putrid untuk membantu perekonomian keluarganya.
3. Tim Pengabdian mendapatkan umpan balik dari peserta tentang kegiatan ini dalam bentuk pengisian kuisioner.

## 2. METODE

Secara etimologis, kata “metode” berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang tersusun dari kata “*meta*” dan “*hodos*”. *Meta* berarti menuju, melalui, mengikuti, atau sesudah. Sedangkan *hodos* berarti jalan, cara, atau arah. Kata tersebut kemudian diserap dalam bahasa Inggris menjadi kata “*method*” yang berarti suatu bentuk prosedur tertentu untuk mencapai atau mendekati suatu tujuan, terutama cara yang sistematis.

Adapun jenis kegiatannya adalah pelatihan dengan praktek langsung dan hasil akhir berupa produk pelembut pakaian. Prosedur kerja atau tahap – tahap kegiatan pengabdian antara lain persiapan berupa rapat intern tim dan menghubungi pihak Sekolah, pembuatan modul, pendaftaran peserta, pelaksanaan pengabdian dan pembuatan laporan.

Bahan pelatihan dibagikan pada peserta terkait materi teoritis maupun praktek. Materi pelatihan langsung di ajarkan dan dipraktikkan oleh peserta tahap demi tahap. Bahan pelatihan sepenuhnya disiapkan oleh tim pelaksana dan boleh di bawa pulang oleh peserta. Instruktur memberikan penjelasan tentang bahan-bahan yang diperlukan serta tata cara pelaksanaannya sampai menjasi sebotol pelembut pakaian. Peserta melihat dan mempraktek kan langsung di lokasi dengan arahan instruktur. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini, maka dilakukan evaluasi dengan cara penyebaran kuisioner kepada para peserta.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini, maka dilakukan evaluasi dengan cara penyebaran kuisioner kepada para peserta .

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilakukan di IP YAKIN Jakarta Barat. Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka diperlukan perencanaan agar kegiatan dapat berjalan lancar dan mencapai target sasaran. Adapun tahapan dalam kegiatan ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tahap I, yaitu Persiapan. Tahap persiapan meliputi rapat tim pelaksana kegiatan dan pembagian tugas, penyiapan materi untuk keperluan pelatihan (pembelian keperluan pembuatan produk dsb) , menghubungi mitra untuk persiapan kegiatan. Antara pihak penyelenggara dengan Pihak Mitra telah memiliki perjanjian kerjasama yang dituangkan dalam MOU/MOA sehingga untuk pelaksanaannya tidak mengalami banyak kendala karena telah ada kesepakatan antara keduanya.

Tahap II, yaitu Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada :

- a. Hari / tanggal : Kamis, 21 Februari 2019
- b. Tempat : SMP IP YAKIN Jakarta Barat

c. Peserta adalah para guru

d. Kegiatan dibuka oleh Wakasek SMP IP YAKIN

Tahap III, yaitu penyusunan laporan awal. Laporan awal berisi tentang kemajuan yang telah didapatkan dari hasil kegiatan pengabdian ini untuk memantau sejauh mana keterlaksanaan kegiatan. Tahap IV, yaitu penyusunan laporan akhir. Laporan akhir merupakan laporan yang harus diselesaikan secara menyeluruh, termasuk memastikan luaran yang dijanjikan pada saat penyusunan proposal dapat dicapai dengan baik.

### Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi kegiatan merupakan salah satu komponen penting dalam menyusun laporan kegiatan yang menunjukkan bahwa kegiatan telah benar-benar dilaksanakan. Pendokumentasian kegiatan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan pengambilan foto kegiatan.

Adapun Dokumentasi kegiatan berupa foto kegiatan yang dapat dilihat pada Gambar di bawah ini :



Gambar 1. Hasil Akhir Pelembut pakaian



Gambar 2. Alat dan Bahan



Gambar 3. Sambutan Mitra



Gambar 4. Proses Pembuatan Pelembut pakaian



Gambar 5. Proses Pembuatan Pelembut pakaian

## Evaluasi Kegiatan

Evaluasi adalah kegiatan terencana untuk mengukur, menilai, dan keberhasilan suatu program. Evaluasi merupakan cara terbaik untuk menguji efektivitas dan produktivitas.

Pada kegiatan ini alat yang digunakan untuk evaluasi kegiatan adalah penyebaran angket atau kuisisioner. Menurut Sugiyono, angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Penyebaran kuisisioner kepada para peserta berisi tentang pertanyaan mengenai kegiatan ini dan kemudian hasilnya diinterpretasikan dalam bentuk hasil rekapitulasi penilaian. Hasil rekapitulasi penilaian peserta terhadap tiap kriteria penilaian dapat dilihat pada Tabel 1. di bawah ini :

Tabel 1. Rekapitulasi Kuisisioner Evaluasi Kegiatan

No.	Kriteria yang dinilai	Rata-Rata
1.	Manfaat kegiatan bagi peserta	4
2.	Waktu pelaksanaan kegiatan	3,4
3.	Lamanya waktu pelaksanaan kegiatan	3,8
4.	Isi / materi kegiatan	4
5.	Penjelasan instruktur tentang materi kegiatan	4
6.	Kesediaan instruktur menjelaskan selama praktek	4
7.	Alat bantu untuk keperluan kegiatan	4
8.	Konsumsi bagi peserta	4
9.	Kelanjutan kegiatan yang sejenis untuk masa yang akan datang	3,4

Berdasarkan rekapitulasi di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum kegiatan ini dapat dikategorikan berhasil, peserta menganggap bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk menunjang kelancaran tugas mereka dan berharap di masa yang akan datang dapat diberikan pelatihan yang sejenis. Nilai terendah adalah pada penilaian “kelanjutan kegiatan” kegiatan yaitu rata – ratanya 3,4 karena belum ada rencana ke depan apa selanjutnya.

## 4.KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pelatihan telah berhasil dilaksanakan pada hari Kamis, 21 Februari 2019.
2. Peserta pelatihan adalah para Guru di IP YAKIN.
3. Untuk mengahui sejauh mana keberhasilan dari kegiatan ini maka team juga melakukan evaluasi. Alat untuk evaluasi menggunakan kuisisioner yang disebar dan diisi langsung oleh peserta kegiatan. Hasil kuisisioner menunjukkan adanya tanggapan yang positif dari para peserta tentang kegiatan ini.

## 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terlaksananya kegiatan ini, karena dukungan berbagai pihak sehingga kegiatan ini bisa dilaksanakan.Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. LPPM Universitas Mercu Buana Jakarta yang telah mendukung kegiatan secara keseluruhan dari awal hingga selesainya laporan kegiatan
2. Civitas Akademika SMP IP YAKIN Jakarta Barat..
3. Segenap team, baik rekan dosen maupun para mahasiswa Teknik Industri yang telah bersedia mensukseskan jalannya kegiatan ini
4. Pengelola Jurnal PEMANAS yang bersedia memfasilitasi publikasi kegiatan ini.

**REFERENSI**

- Arief.Harefaan.,Saratian.Eko.Tama.Putra.,Permana. Dudi., Soelton. Mochamad., Rohman,Fathur.,Mugiono., (2019)., Innovation Of Natural Mosquito Repellent Products (Amuk Candle) As The Opportunity For Community Business., ICCD, 1 (1).38-42.
- Ariyanti, S., & Lubis, M. S. Y. (2019). Training of hand crafts with silicone mold method for the people of Meruya Selatan. ICCD, 2(1), 451-455.
- Herawaty,Aty.,(2018)., Training Of Coconut Business Strategies As Micro, Small Business, Medium Enterprises In Meruya Selatan Village.,ICCD, 1(1),408-412.
- Djoko Santoso.,(2013), *Kewirausahaan modul pembelajaran*, Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Mahliza.Febrina.,Wahyuni.Dwi.Putri.,Pernamasari.Rieke., (2018), Decoupage Creation Training For Empowering Women At Rpra Mahkota Meruya Selatan.,ICCD,1(1)., 454-459.
- Salma Anisa. (2018)., Resep Pelembut Pakaian., from [https://www.academia.edu/12207066/Resep\\_Pelembut](https://www.academia.edu/12207066/Resep_Pelembut)
- Unilever (2019).Cara menggunakan pewangi pakaian yang tahan lama tanpa merusak kain from <https://www.cleanipedia.com/id/merawat-pakaian/cara-menggunakan-pewangi-pakaian-yang-tahan-lama-tanpa-merusak-kain.html>
- Yuliarty, P., Anggraini, R., & Kristiana, R. (2019). Daur ulang karton bekas menjadi produk bernilai. *Industri Inovatif/ : Jurnal Teknik Industri*, 9(2), 41-46.
- Yuliarty.Popy.,Anggraini.Rini.,Riyadi.Selamet., (2019)., Student Learning Of School Age Students In North Development Rpra With Used Plastic Processing Materials Into Art-Valued Products.,ICCD 1(1), 97-102